

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Karena Pendekatan Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat postpositifme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai *instrumen* kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulannya dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini peneliti menetapkan lokasi penelitiannya di MTs Mazro'atul Huda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak . Lokasi ini peneliti pilih dikarenakan madrasah ini kepala madrasahnya mengembangkan keterampilan manajerial dalam meningkatkan kinerja guru . Adapun nama madrasah yang dijadikan tempat penelitian adalah MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah madrasah MTs yang bernaung di lembaga LP Ma'arif dan berada di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Alfabeta, Bandung, 2006), 15.

2. Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran dalam penelitian. Atau bisa dikatakan objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Adanya objek penelitian bertujuan membuat pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah yang kepala madrasahnya menerapkan keterampilan manajerial ketatausahaan.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang bersifat umum serta bersifat pokok yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan dokumen.² Dalam hal ini yang bersangkutan dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan tata usaha MTs Mazro'atul Huda yang berada di Kecamatan Karanganyar Demak.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari pihak yang ada kaitannya dengan kepala madrasah, Waka Kurikulum dan Guru di MTs Mazro'atul Huda yang berada di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak yang nantinya dapat membantu perolehan data primer. Data sekunder ini dapat berupa foto dokumentasi, hasil pengamatan keterampilan manajerial kepala madrasah, data yang berupa file, CD dan buku yang menunjang keterampilan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Mazro'atul Huda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

² Mahmud, *Metode Penelitian pendidikan* (Pustaka Setia, Bandung, 2011), 152.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.³

Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data ialah : *Observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.

1. wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari respon secara mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau sedikit-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak terstruktur, tak dibakukan dan terbuka (*openended*). Wawancara tersebut merupakan wawancara secara berulang-ulang antara peneliti dan informan yang diarahkan pada pemahaman pandangan informan dalam hal kehidupannya, yang diungkapkan dengan kata-kata informan itu sendiri. Wawancara secara mendalam ini merupakan percakapan yang wajar, tidak merupakan tanya jawab yang formal. Perbedaannya dengan pengamatan berpartisipasi ialah wawancara secara mendalam dilakukan dalam situasi yang memang dirancang untuk tujuan wawancara, sedang dalam pengamatan dengan berpartisipasi situasinya merupakan kenyataan yang sesungguhnya.

2. Observasi

Observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 308.

mengetahui dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi ini digunakan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terkait dengan keterampilan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur madrasah dan sebagian umum data program kerja atau program kegiatan kepala madrasah serta data berkaitan dengan MTs Mazro'atul Huda yang terdapat di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak yakni berupa sejarah berdirinya madrasah dan profil pada madrasah yang dijadikan tempat penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan :

1. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diketahui secara pasti dan sistematis.
2. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru di MTs Mazro'atul Huda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi:
 - a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti melakukan pengecekan dengan beberapa sumber yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru MTs Mazro'atul Huda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

- b. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk melakukan pengecekan ini. Peneliti teknik wawancara kemudian observasi dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, dan akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih akurat, untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Peneliti melakukan pengecekan saat pagi dan kembali lagi pada siang harinya, untuk menguji keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan langsung secara kontinyu atau berkesinambungan sehingga data yang digunakan penuh, dengan maksud bahwa penelitian ini dilakukan dengan berinteraksi antara peneliti dengan staf terkait di MTs Mazro'atul Huda Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak secara langsung dan berpedoman pada terpenuhinya data yang dibutuhkan sehingga dihasilkan data yang signifikan. Adapun nantinya analisis dalam aktivitasnya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.⁴

⁴ ⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 337